

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil belajar IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa.
2. Rata-rata hasil belajar IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give* lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* bagi siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi di kelas VIII SMP PGRI 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Take and Give* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Make A Match* jika diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi.

3. Rata-rata hasil belajar IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give* lebih rendah dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* bagi siswa yang memiliki kemampuan awal rendah di kelas VIII SMP PGRI 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Take and Give* jika diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.
4. Ada interaksi antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dan tipe *Make A Match* dengan kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang berbeda dari kemampuan awal siswa yang berbeda terhadap model pembelajaran yang berbeda sehingga terjadi interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal siswa.
5. Ada perbedaan hasil belajar IPS Terpadu bagi siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi perbandingan hasil belajar IPS Terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dan *Make A Match* dengan memperhatikan kemampuan awal siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016, maka penulis menyarankan:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru sebaiknya memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Guru juga hendaknya memilih model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. Model pembelajaran *Take and Give* dapat menjadi alternatif pembelajaran bagi guru karna dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hendaknya dalam menerapkan model pembelajaran dapat disesuaikan oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu dengan memperhatikan kemampuan awal siswa agar menjadi pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan tindakan yang sesuai untuk siswa tersebut agar dapat mendapatkan hasil belajar yang optimal.
3. Guru sebaiknya memilih model pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh, seperti model pembelajaran *Take and Give* dan *Make A Match*.

4. Untuk siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dalam pembelajaran di dalam kelas.
5. Untuk siswa yang memiliki kemampuan awal rendah sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Make A Match* karna dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.